

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2018

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		63 hari		63 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		199,161,284		205,842,562		227,824,643		231,028,142
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	328,246,161	23,588,379	319,144,187	23,001,901	376,570,683	27,999,726	369,116,345	27,308,552
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	184,724,746	9,236,237	178,250,350	8,912,518	193,146,853	9,657,343	192,061,651	9,603,083
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	143,521,415	14,352,142	140,893,837	14,089,384	183,423,829	18,342,383	177,054,694	17,705,469
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	252,576,108	90,232,909	258,906,714	96,265,780	286,387,994	100,609,152	287,072,982	105,752,887
	a. Simpanan Operasional	92,032,647	20,531,919	89,308,742	19,921,825	95,407,315	21,249,962	103,261,125	23,355,055
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	160,543,461	69,700,990	169,597,971	76,343,955	190,980,679	79,359,190	183,811,857	82,397,831
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-		115,508		110,506
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	302,027,263	86,819,764	294,306,472	84,294,726	305,230,876	89,990,905	297,311,672	87,263,208
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	77,656,609	77,656,609	75,266,281	75,266,281	77,656,609	77,656,609	75,266,281	75,266,281
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	38,922,026	3,620,840	37,244,832	3,477,654	38,953,377	3,622,572	37,279,443	3,479,581
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	185,448,628	5,542,315	181,795,360	5,550,791	185,451,631	5,542,466	181,799,711	5,551,008
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	3,169,259	3,169,259	2,966,238	2,966,238
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		200,641,052		203,562,407		218,715,291		220,435,153
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan Secured lending	4,468,825	-	6,451,964	-	4,615,629	114,441	6,684,064	197,788
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	47,774,206	25,130,402	44,812,912	23,734,818	52,910,252	28,712,677	50,735,657	27,680,650
10.	Arus kas masuk lainnya	77,751,129	77,751,129	75,165,495	75,165,495	77,958,842	77,854,986	75,165,495	75,165,495
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	129,994,161	102,881,532	126,430,371	98,900,313	135,484,723	106,682,104	132,585,217	103,043,933
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹⁾		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹⁾		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹⁾		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹⁾
12.	TOTAL HQLA		199,161,284		205,842,562		227,824,643		231,028,142
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		97,759,520		104,662,094		112,033,187		117,391,220
14.	LCR (%)		203.73%		196.67%		203.35%		195.80%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SE.OJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2018

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw I 2018 sebesar 203.73% naik 7.05%** dibandingkan posisi Trw IV 2017 yakni 196.67%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb :
 - a. Penurunan rata-rata HQLA Trw I 2018 sebesar Rp 6.68 Tn, penurunan berasal dari penempatan pada BI turun sebesar Rp 10.39 Tn, sementara Kas naik sebesar Rp 725.84 M dan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan BI naik sebesar Rp 2.57 Tn.
 - b. Penurunan rata-rata *cash outflow* Trw I 2018 Rp 2.92 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan *cash outflow* dari pendanaan non operasional nasabah korporasi sebesar Rp 6.64 Tn.
 - c. Peningkatan rata – rata cash inflow Trw I 2018 Rp 3.98 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow dari kredit nasabah korporasi non keuangan sebesar Rp 1.85 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Trw I 2018 sebesar 203.35% naik sebesar 6.55%** dibandingkan posisi Trw IV 2017 yakni 196.80%. beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb :
 - a. Penurunan rata-rata HQLA Trw I 2018 sebesar Rp 3.20 Tn, penurunan berasal dari penempatan pada BI turun sebesar Rp 7.52 Tn, sementara Kas naik sebesar Rp 968.14 M dan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan BI naik sebesar Rp 2.83 Tn.
 - b. Penurunan rata-rata *cash outflow* Trw I 2018 Rp 1.72 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan *cash outflow* dari pendanaan operasional korporasi turun sebesar Rp 2.11 Tn dan pendanaan non operasional nasabah korporasi keuangan sebesar Rp 5.15 Tn.
 - c. Peningkatan rata – rata cash inflow Trw I 2018 Rp 3.64 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow dari kredit nasabah korporasi non keuangan sebesar Rp 1.56 Tn.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw I 2018 sebesar Rp 227.83 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (44.50%) dan surat berharga Pemerintah Indonesia (44.35%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.